

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Agro Muko Bunga Tanjung Estate, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Stress Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Agro Muko Bunga Tanjung Estate. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat stress kerja berpengaruh terhadap perubahan kinerja karyawan.
2. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Agro Muko Bunga Tanjung Estate. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompensasi yang lebih baik akan diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan.
3. Stress Kerja dan Kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Agro Muko Bunga Tanjung Estate. Di antara kedua variabel tersebut, Stress Kerja merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap Kinerja Karyawan berdasarkan nilai *Standardized Beta* yang lebih besar dibandingkan Kompensasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi PT. Agro Muko Bunga Tanjung Estate terkait variabel Stress Kerja, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pernyataan yang memperoleh

nilai rata-rata terendah adalah "Medan kerja yang berat membuat saya merasa kewalahan dalam mencapai target produksi harian." Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi medan kerja dengan menyediakan sarana kerja yang memadai, mengatur pembagian beban kerja secara proporsional, serta memberikan dukungan operasional agar karyawan tidak merasa kewalahan dalam mencapai target produksi.

2. Bagi PT. Agro Muko Bunga Tanjung Estate terkait variabel Kompensasi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata terendah adalah "Skema insentif perusahaan cukup memotivasi saya untuk meningkatkan volume panen." Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem pemberian insentif agar lebih adil, transparan, dan sesuai dengan pencapaian hasil kerja, sehingga mampu meningkatkan motivasi karyawan dalam mencapai target produksi.
3. Bagi PT. Agro Muko Bunga Tanjung Estate terkait variabel Kinerja Karyawan, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata terendah adalah "Saya mampu mencapai target jumlah Tandan Buah Segar (TBS) per hektar setiap hari." Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan pembinaan, pengawasan, serta pelatihan teknis kepada karyawan agar kemampuan dalam mencapai target produksi harian dapat semakin optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, disiplin kerja,

kepemimpinan, lingkungan kerja, atau kepuasan kerja, serta memperluas objek dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

